

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II HUKUM ISLAM TENTANG GADAI (<i>RAHN</i>).....	16
A. Pengertian Gadai (<i>Rahn</i>)	16
B. Dasar Hukum Gadai (<i>Rahn</i>)	22
1. Al-Qur'an	22

2. Al-Hadist	23
3. Ijma'	24
C. Rukun dan Syarat Gadai (<i>Rahn</i>).....	25
1. Rukun-Rukun Gadai (<i>Rahn</i>)	25
2. Syarat-Syarat Gadai (<i>Rahn</i>)	26
D. Subjek Gadai (<i>Rahn</i>).....	31
E. Hak dan Kewajiban Penggadai dan Penerima Gadai (<i>Rahn</i>)	32
1. Hak dan Kewajiban Penggadai	32
2. Hak dan Kewajiban Penerima Gadai	32
F. Barang yang Dijadikan Jaminan.....	33
G. Pemanfaatan Barang Gadai	36
H. Batas Perjanjian dalam Gadai (<i>Rahn</i>)	38
BAB III SISTEM PELAKSANAAN GADAI SEPEDA PANCOR KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP	41
A. Gambaran Umum Wilayah (Daerah) Desa Pancor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep	41
1. Keadaan Geografis.....	41
2. Keadaan Demografis.....	43
B. Latar Belakang Dan Faktor Terjadinya Gadai Sepeda Motor	47
C. Tata Cara Gadai Sepeda Motor.....	50
D. Hak dan Kewajiban <i>Rahin</i> dan <i>Murtahin</i>.....	53

1. Hak dan Kewajiban Penggadai	53
2. Hak dan Kewajiban Penerima Gadai (<i>Rahn</i>).....	54
E. Subjek Gadai (<i>Rahn</i>).....	55
F. Pemanfaatan Barang Jaminan	56
G. Batas Waktu Perjanjian Gadai	57
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK GADAI SEPEDA MOTOR DI DESA PANCOR KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEPE	59
A. Analisis terhadap praktik gadai	59
B. Analisis Hukum Islam terhadap praktik gadai	62
1. Analisis hukum Islam tentang barang jaminan.....	65
2. Analisis hukum Islam tentang batas waktu perjanjian gadai.....	65
3. Analisis hukum Islam tentang pengambilan manfaat barang jaminan68	
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *Rahn*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Rahin*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Murtahin*
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *ى* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *ahludz*.
 5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muddatstsir, Dzimmah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *الـ*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *al-Baqarah, al-Habsu*.
 7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h" misalnya: *mu'amalah*, sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *Ahludz dzimmah*.
 8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fugaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrahim*.